

# IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK HALTE KORIDOR I BUS RAPID TRANSIT (BRT) TRANS PADANG DALAM Mendukung TRANSPORTASI YANG OPTIMAL DI Kota PADANG

<sup>1)</sup>Ricky Tawema Marunduri, <sup>2)</sup> Ir.Hamdi Nur, MTP, <sup>3)</sup> Rini Asmariati, S.T, M.T

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

E-mail: <sup>1)</sup>[rickymarunduri@gmail.com](mailto:rickymarunduri@gmail.com), <sup>2)</sup>[hamdinur66@gmail.com](mailto:hamdinur66@gmail.com), <sup>3)</sup>[riniasmariati82@yahoo.com](mailto:riniasmariati82@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Implementasi BRT dilakukan pertama kalinya pada Februari 2014 pada Koridor I (Pasar Raya - Batas Kota) yang dipandang sebagai koridor tersibuk di Kota Padang. Pembangunan koridor I (Pasar Raya – Batas Kota) dimulai dengan beroperasinya 15 unit bus dan pembangunan halte-halte BRT di sepanjang koridor dan juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas layanannya. Sampai saat ini 2021, hanya dua koridor saja yang telah beroperasi dari 6 koridor yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam kajian oleh Dinas Perhubungan Kota Padang. Sementara jumlah pengguna moda angkutan BRT selalu mengalami peningkatan.

Fakta bahwa pengguna BRT Trans Padang harus turun dan naik pada halte tertentu merupakan bentuk pentingnya transportasi ini dan menjadi pilihan moda angkutan umum bagi masyarakat. Namun hal tersebut tidak diikuti dengan penyediaan fasilitas dan elemen penunjang lainnya. Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan adanya kajian terhadap karakteristik halte disepanjang rute koridor I.

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu;

### 1) Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Kepadatan Penduduk Kelurahan

Membandingkan tingkat kunjungan halte pada koridor I dengan letak halte berdasarkan kepadatan penduduk kelurahan.

Tingkat kunjungan penumpang didapat dengan menentukan kelas interval halte dengan rumus berikut.

$$i = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

### 2) Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Kondisi Eksisting Halte Koridor I

Membandingkan kondisi halte eksisting apakah sudah sesuai dengan standar ketetapan yang ada.

### Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Pengguna Halte

Dilakukan survey kepada para responden dalam hal penggunaan halte untuk mengetahui karakteristik pengguna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Kepadatan Penduduk Kelurahan

Berbeda karakter yang ditemui pada setiap halte yang ada berdasarkan kepadatan penduduk kelurahan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Kepadatan Penduduk Kelurahan

No.	Kategori	Jumlah
1.	I	1
2.	II	1
3.	III	4
4.	IV	2
5.	V	1

6.	VI	7
7.	VII	14
8.	VIII	17

Sumber: Hasil Analisis 2021

Paling dominan berada pada kategori VIII dimana pada kategori ini halte berada pada kepadatan penduduk rendah dan tingkat kunjungan penumpang pasif.

### Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Kondisi Eksisting Halte Koridor I

Berbeda karakter yang ditemui pada setiap halte yang ada berdasarkan kondisi eksisting. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Kondisi Eksisting Halte Koridor I

No.	Kategori	Jumlah
1.	I	1
2.	II	1
3.	III	4
4.	IV	0
5.	V	25
6.	VI	16

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Paling dominan adalah berada pada kategori V. Dimana pada kategori ini yaitu ketersediaan fasilitas pendukung halte sudah cukup, namun tingkat kunjungan penumpang juga pasif pada halte disepanjang koridor I ini.

### Analisis Karakteristik Halte Berdasarkan Pengunjung Halte

Berdasarkan hasil analisis karakteristik pengunjung halte, dapat dilihat dari segi umur pada setiap halte rata-rata >50% adalah penumpang dengan usia 15-25. Dari segi jenis kelamin, perempuan adalah yg paling dominan sebagai pengguna halte. Berdasarkan jenis pekerjaan, dapat dilihat pada setiap halte >50% pekerjaan paling dominan adalah pelajar/mahasiswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Halte disepanjang koridor I banyak terletak pada kawasan dengan tingkat kepadatan penduduk yang rendah.

Ketersediaan fasilitas pada masing-masing halte pada umumnya tergolong cukup. Namun ini berpengaruh terhadap tingkat kunjungan penumpang sehingga halte disepanjang koridor I dapat dikatakan masih belum optimal sehingga perlu ditingkatkan agar tingkat kunjungan penumpang juga ikut bertambah.

Berdasarkan karakteristik pengguna halte, dari segi umur pada setiap halte rata-rata >50% adalah usia 15-25. Berdasarkan jenis kelamin, perempuan adalah yg paling dominan. Berdasarkan jenis pekerjaan, pada setiap halte >50% pekerjaan paling dominan adalah pelajar/mahasiswa.

Rekomendasi yang dapat dilakukan setelah dilakukan penelitian pada halte koridor I antara lain :

Terdapat 1 Halte dan 2 TPB yang perlu ditambahkan fasilitas karena tingkat kunjungan pada halte-halte ini tergolong tinggi. Halte yang perlu ditingkatkan fasilitas antara lain :

- a) Halte Seb. Simp. Mega Permai I
- b) TPB Simp. Kalumpang
- c) TPS RM Surya Tabing (Seb. Stasiun Tabing)

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.687/AJ.206/DRJD/2002.
- [2] Standar Nasional Indonesia (SNI 03-1733-2004)
- [3] Nurjanah, R. 2015. *Studi Evaluasi Penempatan dan pemanfaatan Halte Trans Padang Di Koridor I (Pasar Raya – Batas Kota)*. Skripsi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.